

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bab metode penelitian ini berisikan paparan mengenai: rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel, kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Penjelasan selengkapnya sebagai berikut.

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

##### **3.1.1 Pendekatan Penelitian**

Dalam sebuah penelitian, seorang peneliti haruslah menggunakan pendekatan penelitian yang tepat. Hal ini dimaksudkan agar peneliti mampu memperoleh gambaran yang jelas terkait masalah yang dihadapi, serta langkah apa saja yang digunakan dalam mengatasi masalah tersebut. Adapun pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yakni pendekatan kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2016:8) pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang sudah ditetapkan.

### 3.1.2 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen dianggap paling tepat untuk menguji sebuah hipotesis mengenai hubungan sebab-akibat. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen murni (*True Experiment Research*), yakni penelitian yang dilakukan dapat mengontrol semua variabel luar yang memengaruhi jalannya eksperimen. Ciri utama dalam penelitian *True Eksperimen Research* adalah sampel yang digunakan untuk kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol diambil secara random dari populasi tertentu. Adapun penelitian eksperimen murni ini menggunakan desain *pretest posttest control group design*, yakni sasaran penelitian dibagi menjadi dua kelompok yang disebut dengan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kelompok kontrol dan juga kelompok eksperimen dikenakan  $O_1$  (*Pretest*) dan  $O_2$ , (*Posttest*), namun yang mendapatkan perlakuan (X) hanya pada kelompok eksperimen saja. Adapun struktur desain pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.

**Tabel 3. 1 Desain Pretest Posttest Control Group Design**

Kelompok	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
Eksperimen	$O_1$	X	$O_2$
Kontrol	$O_1$	-	$O_2$

Keterangan:

$O_1 = \textit{Pre-test}$

$O_2 = \textit{Post-test}$

X = Perlakuan dengan menggunakan media video animasi

### **3.2 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:38). Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Variabel Bebas (*Independent Variable*) dalam penelitian ini, yakni penggunaan media video animasi atau X.
- b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*) dalam penelitian ini adalah hasil belajar menyimak cerita fantasi siswa kelas VII MTsN 6 Tulungagung

### **3.3 Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian**

#### **3.3.1 Populasi**

Menurut Nurgiyantoro (2015:18) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang menjadi perhatian pengamatan dan penyedia data. Pendapat lain dikemukakan oleh Sugiyono (2016:80) yang menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII di MTsN 6 Tulungagung tahun ajaran 2021/2022, yang terdiri dari 10 kelas, yakni kelas VII-A, VII-B, VII-C, VII-D, VII-E, VII-F, VII-G, VII H, VII-I, dan VII-J.

### 3.3.2 Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam sebuah penelitian (Sugiyono, 2016:81). Adapun pada penelitian ini menggunakan teknik *Probability Sampling* jenis *Simple Random Sampling*, yakni pengambilan sampel dari populasi tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Teknik yang digunakan ialah teknik undian. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut. (1) Menuliskan populasi yang akan diteliti dalam kertas kecil. (2) Menempatkan masing-masing kelas yang menjadi populasi ke dalam sebuah kotak yang diberi lubang di bagian atas. (3) Mengocok kotak tersebut, dan kertas yang keluar pertama dijadikan kelas kontrol, sedangkan kertas yang keluar kedua dijadikan sebagai kelas eksperimen.

### 3.3.3 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti atau bisa dikatakan sebagai populasi bentuk kecil (*miniatur population*). Sugiyono juga menyatakan hal serupa bahwa sampel adalah bagian dari karakteristik dan jumlah yang dimiliki oleh populasi. Jika populasi besar, semua yang ada pada populasi tidak mungkin dipelajari oleh peneliti. Peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari adanya populasi itu sendiri (Sugiyono, 2016:81). Peneliti mendapat sampel penelitian, yakni kelas VII-A yang terdiri dari 30 siswa sebagai kelompok eksperimen dan kelas VII-B yang terdiri dari 29 siswa sebagai kelompok kontrol.

### 3.4 Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen penelitian perlu dilakukan sebagai dasar guna mengembangkan instrumen penelitian. Kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini dikembangkan berdasarkan kompetensi inti dan kompetensi dasar mata pelajaran bahasa Indonesia materi cerita fantasi. Berikut kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini.

**Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Tes Soal Uraian**

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Soal	Nomor Soal	Bentuk Tes
3.3 Mengidentifikasi unsur-unsur cerita fantasi yang dibaca atau didengar.	Mengidentifikasi unsur-unsur cerita fantasi.	Disajikan cerita fantasi, peserta didik menentukan <b>tokoh beserta penokohan</b> yang terdapat dalam cerita.	1	Uraian
		Disajikan cerita fantasi, peserta didik menuliskan <b>keajaiban</b> yang terdapat dalam cerita.	2	Uraian
		Disajikan cerita fantasi, peserta didik menentukan <b>latar</b> dalam cerita (yang meliputi latar tempat, waktu, dan suasana).	3	Uraian
		Disajikan cerita fantasi, peserta didik menuliskan <b>amanat</b> dalam cerita.	4	Uraian
4.3 Menceritakan kembali isi cerita fantasi yang didengar atau dibaca secara lisan/tulis.	Menceritakan kembali isi cerita fantasi secara lisan/tulis.	Disajikan cerita fantasi, peserta didik menceritakan kembali isi cerita fantasi sesuai pokok-pokok dan unsur pembangun	5	Uraian

		cerita.		
Jumlah soal				5

**Tabel 3. 3 Pedoman Penilaian Soal Uraian**

Aspek	Kriteria	Skor Maksimal
Soal nomor 1	Mampu menganalisis tokoh beserta penokohan dalam cerita.	20
Soal nomor 2	Dapat menuliskan keajaiban yang terdapat dalam cerita.	15
Soal nomor 3	Mampu menganalisis latar dalam cerita yang meliputi latar tempat, latar waktu, dan latar suasana.	20
Soal nomor 4	Mampu menganalisis amanat sesuai dengan isi cerita.	15
Soal nomor 5	Mampu menceritakan kembali isi cerita dengan bahasa yang jelas dan tidak melenceng dari isi cerita.	30
Jumlah		100

**Pedoman Penskoran**

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

### 3.5 Instrumen Penelitian

Secara fungsional, kegunaan instrumen penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan (Sukardi, 2003:75). Pendapat lain dikemukakan oleh Sugiyono (2016:102) yang menyatakan bahwa instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes. Sesuai kompetensi dasar (KD) dalam mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII materi cerita fantasi, yakni KD. 3.3 (Mengidentifikasi unsur-unsur cerita fantasi yang dibaca atau didengar), instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah tes keterampilan menyimak isi cerita fantasi. Pembuatan tes dilakukan oleh peneliti dengan melalui beberapa tahapan, yakni membuat kisi-kisi instrumen tes, membuat soal, dan melakukan validasi oleh dosen ahli. Tes dilakukan peneliti sebanyak dua kali, yakni *pre-test* (tes awal) sebelum diberikan perlakuan dan juga *post-test* (tes akhir) setelah diberikan perlakuan. Sebelum tes digunakan, terlebih dahulu diuji kelayakannya untuk digunakan sebagai alat ukur dengan melakukan uji validitas dengan validator ahli, yakni Ibu Titik Dwi Ramthi Hakim, M.Pd. selaku dosen jurusan Tadris Bahasa Indonesia dan Siti Nurul M. T., S.Pd. selaku guru Bahasa Indonesia MTsN 6 Tulungagung.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian. Sebab, tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### 3.6.1 Tes

Tes merupakan suatu cara pengumpulan data dengan memberikan tes kepada obyek yang diteliti. Metode tes digunakan guna memperoleh data berupa hasil belajar menyimak cerita fantasi. Adapun teknik tes yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini meliputi:

- a. Memberikan *pre-test* pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen dengan soal yang sama. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal pada keduanya.
- b. Memberikan perlakuan (*treatment*) pada kelas eksperimen dengan menerapkan penggunaan media video animasi, sedangkan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan (tanpa menggunakan media video animasi).
- c. Memberikan *post-test* pada kelas eksperimen dan juga kelas kontrol untuk mengetahui perbedaan hasil belajar keduanya.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lainnya telah terkumpul. Kegiatan dalam analisis data, diantaranya mengelompokkan data berdasarkan variabel dan juga jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap-tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan guna menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan guna menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2016:147). Analisis data dilaksanakan setelah peneliti memperoleh data penelitian, yakni data berupa skor hasil *pretest* dan *posttest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Adapun teknik yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini berupa teknik analisis data statistika deskriptif yang sifatnya menguraikan data menggunakan uji-t. Uji-t digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata kedua kelompok dan melihat adanya perbedaan yang signifikan atau tidak. Dalam analisis data menggunakan uji-t, maka syarat uji normalitas sebaran dan uji homogenitas varian harus terpenuhi terlebih dahulu. Berikut pemaparannya.

#### **3.7.1 Uji Prasyarat Analisis**

##### **a. Uji Normalitas**

Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal, perlu dilakukan uji normalitas sebaran data. Data yang berdistribusi normal menjadi sebuah persyaratan yang harus dipenuhi jika peneliti menggunakan teknik statistik di dalam penelitiannya (Nurgiyantoro, dkk. 2015:115). Dalam penelitian yang

menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov*, yakni apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi memiliki varian yang sama atau tidak. Dengan kata lain, homogenitas dapat diartikan bahwa himpunan data yang diteliti memiliki karakteristik yang sama. Uji homogenitas dilakukan pada skor hasil *pretest* dan *posttest* dengan ketentuan jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dikatakan homogen, sedangkan jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data dikatakan tidak homogen.

### 3.7.2 Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan uji-t (*test T*). Uji T adalah salah satu tes statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepaluan hipotesis nihil yang menyatakan bahwa diantara dua buah *mean* sampel yang diambil secara *random* dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan (Sudijono, 2010:142). Adapun kriteria dalam pengambilan kesimpulan dalam uji-t adalah sebagai berikut.

a.  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak jika  $p > 0.05$

b.  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima jika  $p < 0.05$

### 3.7.3 Uji Normalized Gain Score (N-Gain)

*Normalized Gain Score (N-Gain)* merupakan uji selisih nilai antara *pretest* dan *posttest* yang fungsinya membuktikan kategori peningkatan hasil belajar pada kelas yang menggunakan suatu media ataupun tidak. Rumus uji *N-Gain* dirumuskan sebagai berikut.

$$= \frac{\text{Skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{Skor ideal} - \text{skor pretest}}$$

**Tabel 3. 4 Kriteria N-Gain Score**

<b>Rentang <i>N-Gain</i></b>	<b>Klasifikasi</b>
$N-Gain \geq 0.70$	Tinggi
$0.30 \leq N-Gain < 0.70$	Sedang
$N-Gain < 0.30$	Rendah

(Sundayana, 2015:152)